

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu tahun 2021 hingga 2023. Studi ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Emisi Karbon dan *Green Accounting* sebagai Variabel Moderasi”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengkaji apakah pengungkapan emisi karbon dan *green accounting* memiliki peran memoderasi dengan memperkuat profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini, yaitu teori sinyal dan teori legitimasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data sekunder yang berasal dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan setiap perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diakses melalui *website* resmi perusahaan serta *website* Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 sampel pengamatan. Sampel tersebut dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (data panel tidak seimbang). Analisis data yang dilakukan melalui serangkaian uji statistik termasuk statistik deskriptif, analisis regresi data panel, analisis regresi moderasi dengan regresi data panel, koefisien regresi, uji F, dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan sektor energi periode 2021-2023. (2) Pengungkapan emisi karbon tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik, namun kualitas serta konsistensi pengungkapan emisi karbon yang masih rendah membuat informasi tersebut belum cukup kuat untuk meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi periode 2021-2023. (3) *Green accounting* mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa, semakin tinggi profitabilitas perusahaan dengan didukung praktik *green accounting* yang dijalankan oleh perusahaan akan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi periode 2021-2023.

Implikasi dari kesimpulan berdasarkan hasil di atas, yaitu: (1) Penelitian ini membantu memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan pada sektor energi serta menambah literatur sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas landasan teoritis yang ada untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. (2) Perusahaan diharapkan dapat lebih tepat dalam mengalokasikan biaya CSR, seperti diarahkan pada kegiatan yang benar-benar berdampak pada lingkungan dan masyarakat serta dipublikasikan dengan baik, sehingga citra perusahaan dapat meningkat. (3) Perusahaan diharapkan dapat

meningkatkan kualitas dan transparansi laporan lingkungan maupun biaya CSR yang dikeluarkan. CSR tersebut dipublikasikan secara efektif sehingga dapat menambah kepercayaan masyarakat dan investor. (4) Perusahaan dapat mengintegrasikan kinerja keuangan dan keberlanjutan dalam laporan secara transparan, bertujuan untuk meningkatkan citra, membangun kepercayaan serta legitimasi di mata pasar. (5) Pemerintah dapat menetapkan standar praktik berkelanjutan yang lebih luas dan mengenakan regulasi dengan lebih tegas untuk memastikan perusahaan berkomitmen dalam mengungkapkan serta mengelola dampak lingkungan mereka. (6) Pemerintah dapat mengembangkan insentif, seperti insentif fiskal dan inisiasi pajak hijau, dalam rangka menerapkan praktik kebijakan lingkungan.

Keterbatasan dari penelitian ini, yaitu: (1) Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor energi yang teregistrasi di Bursa Efek Indonesia, Penelitian berikutnya bisa mempertimbangkan untuk menambah atau menggunakan sampel dari perusahaan lain, seperti sektor manufaktur atau transportasi dan logistik yang juga memiliki dampak signifikan terhadap emisi karbon. (2) Periode penelitian yang diambil dalam penelitian ini yaitu tahun 2021-2023. Agar lebih terkini, penelitian selanjutnya disarankan menyertakan periode penelitian yang lebih baru, yaitu tahun 2024. (3) Koefisien determinasi pada penelitian ini tergolong rendah yaitu hanya mencapai 8,8%. Untuk meningkatkan keakuratan, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain menjadi independen atau dapat menambah variabel kontrol.

Kata Kunci: Profitabilitas, Pengungkapan Emisi Karbon, *Green Accounting*, dan Nilai Perusahaan.

SUMMARY

This research is a quantitative study conducted on companies in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023. The study is titled “The Effect of Profitability on Company Value with Carbon Emissions Disclosure and Green Accounting as Moderating Variables.” The purpose of this study is to examine profitability on company value. In addition, this study also examines whether carbon emissions disclosure and green accounting have a moderating role in strengthening profitability on company value. The theories used as the basis for this study are signaling theory and legitimacy theory. The data used in this study consisted of secondary data from annual reports, financial reports, and sustainability reports of each energy sector company listed on the Indonesia Stock Exchange. The data was accessed through the companies' official websites and the Indonesia Stock Exchange website. The number of samples analyzed in this study was 97 observations. The samples were selected using purposive sampling with certain criteria that had been determined in advance (unbalanced panel data). Data analysis was carried out through a series of statistical tests, including descriptive statistics, panel data regression analysis, moderation regression analysis with panel data regression, adjusted R-squared, F-tests, and t-tests.

The results of this study indicate that: (1) Profitability does not have a positive effect on company value, which shows that profitability has not been able to significantly increase company value in the energy sector for the 2021-2023 period. (2) Carbon emission disclosure is not able to strengthen the effect of profitability on company value. This indicates that even though companies have good profitability levels, the low quality and consistency of carbon emission disclosure means that this information is not yet strong enough to increase company value in the energy sector for the 2021-2023 period. (3) Green accounting can strengthen the influence of profitability on company value. This shows that the higher the profitability of a company supported by green accounting practices, the more significant the impact on increasing company value in the energy sector for the 2021-2023 period.

The implications of the conclusions based on the above results are as follows: (1) This study helps reinforce previous research related to company value in the energy sector and adds to the literature on contributions to the development of accounting science. In addition, this study is expected to enrich and expand the existing theoretical basis for further research. (2) Companies are expected to be more precise in allocating CSR costs, such as directing them to activities that truly have an impact on the environment and society and are well publicized, so that the company's image can improve. (3) Companies are expected to improve the quality and transparency of their environmental reports and CSR costs incurred. CSR should be published effectively so that it can increase public and investor confidence. (4) Companies can integrate financial and sustainability performance in their reports transparently, with the aim of improving their image, building trust and legitimacy in the eyes of the market. (5) The government can set broader sustainable practice standards and impose stricter regulations to ensure companies

are committed to disclosing and managing their environmental impact. (6) The government can develop incentives, such as fiscal incentives and green tax initiatives, in order to implement environmental policy practices.

The limitations of this study are as follows: (1) This study only focuses on energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Future studies may consider adding or using samples from other companies, such as those in the manufacturing or transportation and logistics sectors, which also have a significant impact on carbon emissions. (2) The research period taken in this study is 2021-2023. To be more up-to-date, further research is recommended to include a more recent research period, namely 2024. (3) The coefficient of determination in this study is relatively low, only reaching 8.8%. To improve accuracy, further research can add other variables to become independent or add control variables.

Keywords: Profitability, Carbon Emissions Disclosure, Green Accounting, and Company Value.

